

Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Keuangan pada Gereja Pantekosta di Indonesia (GPdI) Maranatha Pondok Meja Berbasis Web

Brestina Gultom, Riza Euodia²

Universitas Adiwangsa Jambi

E-mail: brestinagultom0905@gmail.com¹, rizaeuodia29@gmail.com²

ABSTRAK

Perkembangan teknologi informasi dan sistem informasi sangat cepat dalam segala aspek kehidupan, salah satunya pada bidang keagamaan sehingga banyak gereja memanfaatkan perkembangan tersebut untuk menyampaikan informasi kepada jemaat. Permasalahan yang terjadi pada gereja GPdI Maranatha Pondok Meja saat ini adalah informasi yang dihasilkan sering terlambat dilaporkan. Hal ini disebabkan oleh pencatatan data dilakukan melalui buku dan tidak memiliki pengarsipan yang baik sehingga mengakibatkan terjadinya kehilangan data yang berdampak pada penyusunan laporan. Oleh sebab itu, diperlukan sebuah sistem informasi manajemen keuangan dengan harapan dapat mempermudah dalam penyusunan laporan dan memiliki penyimpanan data yang baik. Dalam penelitian ini, bertujuan untuk membangun sebuah sistem yang mempermudah dalam penyusunan laporan yang terkomputerisasi. Metode pengembangan sistem yang digunakan dalam membangun sistem ini adalah metode *waterfall*. Penelitian ini telah menghasilkan sebuah sistem informasi manajemen keuangan untuk mempermudah proses pengolahan data pemasukan dan pengeluaran keuangan, penyimpanan data, serta pengolahan data yang akurat, cepat, dan efisien dalam bentuk laporan keuangan berbasis *website*.

Kata kunci: Sistem Informasi, Sistem Informasi Manajemen, Laporan Keuangan, *Visual Studio Code*, *Codeigniter*.

ABSTRACT

The development of information technology and information systems is very fast in all aspects of life, one of which is in the religious field so that many churches utilize these developments to convey information to the congregation. The problem that occurs in the GPdI Maranatha Pondok Meja church today is that the information generated is often reported late. This is caused by recording data through books and not having good archiving, resulting in data loss which has an impact on the preparation of reports. Therefore, a financial management information system is needed in the hope that it can facilitate the preparation of reports and have good data storage. In this study, it aims to build a system that facilitates the preparation of computerized reports. The system development method used in building this system is the waterfall method. This research has produced a financial management information system to facilitate the process of processing financial income and expenditure data, data storage, and data processing that is accurate, fast, and efficient in the form of website-based financial reports.

Keywords: *Information System, Management Information System, Financial Report, Visual Studio Code, Codeigniter.*

PENDAHULUAN

Sistem informasi termasuk salah satu kebutuhan akan teknologi di era modern ini. Teknologi informasi dan sistem informasi yang berkembang dengan sangat cepat membuat segala aspek dalam kehidupan selalu berhubungan dengan perangkat komputer [1].

Komputer sebagai alat elektronik telah banyak berperan membantu dalam proses pengolahan data menggunakan suatu aplikasi atau suatu sistem informasi. Sistem informasi dapat membantu dan mendukung kinerja suatu instansi atau organisasi dalam pengolahan data untuk menghasilkan informasi yang relevan dan akurat. Teknologi telah berkembang terus-menerus dalam banyak aspek kehidupan manusia, salah satunya ada dalam bidang keagamaan [2].

Pengembangan sistem informasi pada bidang keagamaan sangat memungkinkan dengan adanya perkembangan teknologi informasi. Pada lingkungan gereja, pemanfaatan pada teknologi informasi dapat diwujudkan dalam suatu sistem informasi gereja yang berbasis *web*, dimana para jemaat dapat mengetahui informasi dengan cepat, contohnya jemaat dapat mengetahui informasi mengenai laporan keuangan, jadwal ibadah dan kegiatan-kegiatan gereja.

Gereja Pantekosta di Indonesia (GPdI) Maranatha Pondok Meja merupakan salah satu gereja yang terletak pada desa Pondok Meja, Jambi. Gereja ini memiliki sistem yang dilakukan secara konvensional dalam proses pengumuman informasi yakni

laporan keuangan, jadwal ibadah dan kegiatan-kegiatan gereja. Kelemahan sistem gereja yang sedang berjalan adalah informasi yang dihasilkan sering terlambat dilaporkan seperti informasi laporan keuangan, jadwal ibadah dan kegiatan-kegiatan gereja. Hal ini disebabkan oleh pencatatan data dilakukan melalui buku dan tidak memiliki pengarsipan yang baik, sehingga dapat mengakibatkan terjadinya kehilangan data yang berdampak pada penyusunan laporan keuangan yang sering terlambat.

LANDASAN TEORI

Sistem Informasi

Sistem informasi dapat didefinisikan secara sebagai satuan komponen yang saling berhubungan untuk mengumpulkan (atau mendapatkan kembali), memproses, menyimpan dan mendistribusikan informasi yang dapat mendukung pengambilan keputusan dan kendali dalam suatu organisasi [3].

Sistem Informasi Manajemen

Sistem informasi manajemen (SIM) atau *management information system* (MIS) adalah sistem informasi yang digunakan untuk menyajikan informasi yang digunakan untuk mendukung operasi, manajemen, dan pengambilan keputusan dalam suatu organisasi [2].

Laporan Keuangan

Laporan hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-

pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut [4].

Gereja

Gereja adalah sekumpulan orang percaya yang berkumpul bersama untuk beribadah di dalam nama Yesus Kristus dengan tugas untuk membawa orang yang masih berada dalam gelap kepada terang Tuhan [5].

Jemaat

Jemaat adalah sebuah perkumpulan yang mengaku percaya pada Yesus sebagai Tuhan dan Juruselamat mereka [6].

Website

Website adalah sekumpulan halaman yang terdiri dari beberapa laman yang berisi informasi dalam bentuk data digital baik berupa text, gambar, video, audio dan animasi lainnya yang disediakan melalui jalur koneksi internet [7].

Basis Data

Basis data adalah sekumpulan tabel-tabel yang saling berelasi, relasi tersebut bisa ditunjukkan dengan kunci dari tiap tabel yang ada [8].

Waterfall

Metode air terjun atau yang sering disebut metode *waterfall* sering dinamakan siklus hidup klasik (*classic life cycle*), nama model ini sebenarnya adalah "*Linear Sequential Model*" dimana hal ini menggambarkan pendekatan yang sistematis dan juga berurutan pada pengembangan perangkat lunak [9].

Use Case Diagram

Use case adalah abstraksi dari interaksi antara *system* dengan *actor* [10].

Class Diagram

Class diagram adalah diagram statis. Ini mewakili pandangan statis dari suatu aplikasi [10].

Flowchart

Menurut Bambang Hartono *Flowchart* merupakan penggambaran secara grafik dari langkah-langkah dan urutan prosedur suatu program [11]. Adapun jenis flowchart yang digunakan adalah:

a. Flowchart Dokumen

Flowchart dokumen mempunyai kegunaan utamanya adalah menelusuri alur sistem dari satu bagian ke bagian lainnya yaitu bagaimana alur diproses, dicatat dan disimpan [12].

b. Flowchart Program

Bagan yang menjelaskan secara rinci langkah-langkah dari proses program. Bagan alir program dibuat dari derivikasi bagan alir sistem [13].

PHP

PHP adalah bahasa pemrograman *server-side* yang dirancang untuk pengembangan *web* [14].

CodeIgniter

CodeIgniter adalah sebuah *framework* PHP yang dapat membantu mempercepat *developer* dalam pengembangan aplikasi *web* berbasis PHP [15].

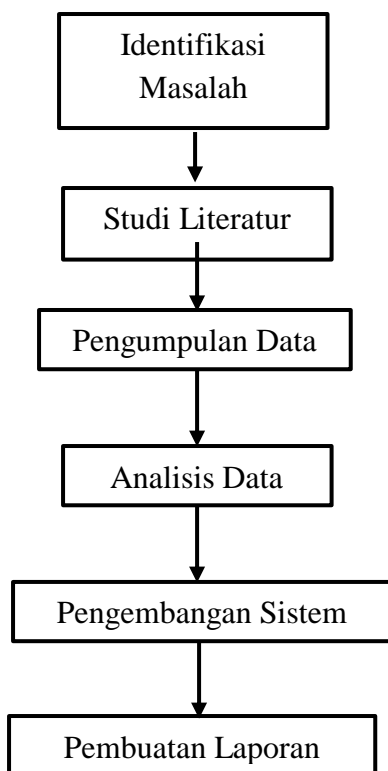
Visual Studio Code

Visual Studio Code adalah kode editor sumber yang dikembangkan oleh Microsoft untuk Windows, Linux dan macOS [16].

METODE PENELITIAN

Kerangka Kerja Penelitian

Kerangka kerja merupakan Langkah-langkah yang digunakan dalam menyelesaikan permasalahan yang dibahas. Adapun kerangka kerja yang digunakan adalah sebagai berikut.



Gambar 1. Kerangka Kerja Penelitian

Identifikasi Masalah

Pada tahap ini penulis mengidentifikasi masalah yang terjadi pada Gereja Pantekosta di Indonesia (GPdI) Maranatha Pondok Meja yaitu belum adanya sistem informasi manajemen keuangan yang terkomputerisasi, sehingga

dalam penyusunan laporan keuangan memakan waktu yang lama. Oleh karena itu penulis mencari solusi yang diperlukan yaitu dengan membangun rancangan sistem informasi manajemen keuangan berbasis *web*.

Studi Literatur

Pada tahap ini, penulis melakukan pencarian terhadap landasan-landasan teori yang diperoleh dari berbagai jurnal dan beberapa buku untuk membantu peneliti dalam menemukan landasan teori yang baik mengenai penelitian yang akan dilakukan dan pembuatan laporan.

Pengumpulan Data

Pada tahapan ini penulis melakukan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara sebagai berikut:

a. Pengamatan (*Observasi*)

Dengan teknik ini penulis akan melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian yang bertujuan untuk mencari data-data yang berhubungan dengan kebutuhan Gereja Pantekosta di Indonesia (GPdI) Maranatha Pondok Meja.

b. Wawancara (*Interview*)

Selain pengamatan langsung penulis juga melakukan pengumpulan data dengan cara tanya jawab kepada Gembala Sidang di Gereja Pantekosta di Indonesia (GPdI) Maranatha Pondok Meja yang dapat memberikan informasi yang tepat mengenai kebutuhan untuk sistem yang akan dibuat.

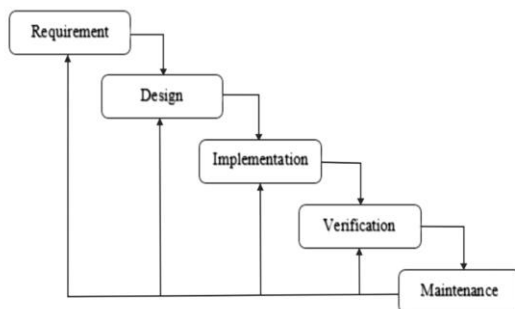
Analisis Data

Penulis menganalisis dan memilah-milah data yang diperlukan untuk pembuatan sistem informasi

manajemen keuangan berbasis *web* tersebut dan penulis membuat analisis kebutuhan fungsional dan kebutuhan *non* fungsional sistem yang diperlukan.

Pengembangan Sistem

Pada tahap ini penulis melakukan pengembangan sistem dengan menggunakan metode *waterfall*. Penulis mengembangkan sistem-sistem berdasarkan permasalahan yang ada. Adapun bentuk model dari metode yang digunakan yaitu metode *Waterfall* yang dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 2. Metode Pengembangan Sistem dengan Metode *Waterfall* (Wahid, 2020)

Pembuatan Laporan

Pada tahap ini penulis membuat laporan dari seluruh konsep, dasar teori dan hasil-hasil yang telah didapatkan selama melakukan penelitian. Laporan penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran secara menyeluruh dari penelitian yang telah dilakukan.

ANALISIS DAN PERANCANGAN

Analisis Sistem yang Sedang Berjalan

Adapun sistem yang berjalan saat ini adalah untuk penerimaan kas diperoleh dari penerimaan persembahan dari ibadah raya

(minggu), ibadah tengah minggu (rabu), ibadah sekolah minggu, ibadah doa (Jumat), ibadah pemuda (Sabtu) serta janji iman, sedangkan pengeluaran kas dikeluarkan untuk pembayaran listrik, anggur perjamuan, biaya anggota jemaat yang sakit, melahirkan, dukacita, dan biaya untuk anak anggota jemaat yang menikah serta dalam pelaporan kas disini, gereja GPdI Maranatha Pondok Meja menerapkan sistem pelaporan yang dilakukan perdua bulan. Adapun prosesnya sebagai berikut:

- 1) Saat beribadah, jemaat akan memberikan persembahan dan setelah ibadah bendahara mengumpulkan uang persembahan tersebut dan dihitung jumlahnya.
- 2) Lalu dilakukan pencatatan uang kas kedalam buku, dan uang tersebut disimpan.
- 3) Kemudian bendahara mengeluarkan uang kas sesuai kebutuhan yang diperlukan, misalnya untuk biaya listrik dan tak lupa bendahara mencantumkan bukti pembayaran dalam pencatatan kas.
- 4) Bendahara melakukan pencatatan selama dua bulan, maka bendahara menyusun laporan keuangan sebelum melakukan pengumuman laporan keuangan.
- 5) Setelah laporan selesai, maka bendahara mengumumkan keadaan mengenai keuangan pada gereja saat ibadah dan disaksikan jemaat dan gembala sidang.
- 6) Kemudian laporan keuangan akan diserahkan kepada gembala sidang

Berikut ini adalah *flowchart* siklus keuangan gereja:

Gambar 3. Flowchart Dokumen Sistem yang Sedang Berjalan

Solusi Pemecahan Masalah

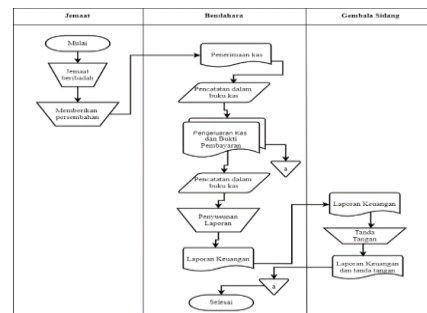
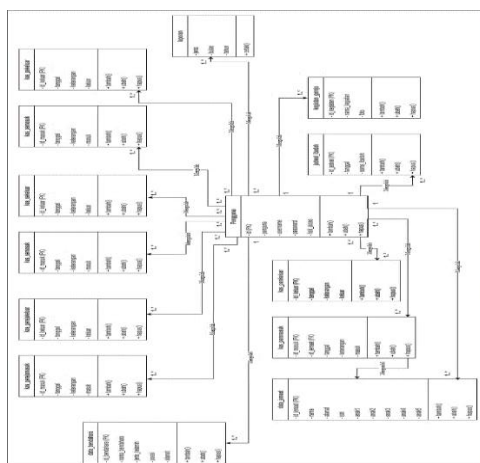
Berdasarkan analisis sistem yang berjalan, maka penulis ingin merancang sistem informasi manajemen keuangan pada gereja GPdI Maranatha Pondok Meja untuk memberikan solusi memudahkan dalam membuat laporan keuangan dan dalam memberikan informasi.

Use Case Diagram



Gambar 4. Use Case Diagram

Class Diagram



Gambar 5. Class Diagram IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

Implementasi program merupakan hasil dari rancangan yang sebelumnya dibuat atau proses menterjemahkan rancangan menjadi hasil tampilan yang dapat difungsikan menggunakan bahasa perograman. Adapun implementasi program sistem informasi manajemen keuangan pada gereja GPdI Maranatha Pondok Meja yang dapat dijabarkan, yaitu:

Implementasi Tampilan Input

Adapun tampilan *input* yang dihasilkan sesuai dengan rancangan yang telah dilakukan yaitu sebagai berikut.

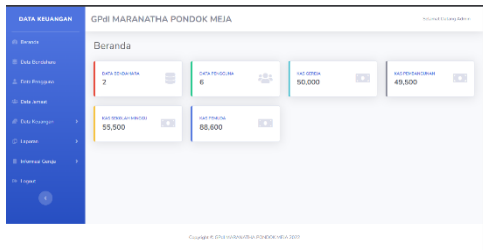
a. Tampilan Form Login

Tampilan *input form login* digunakan pada saat pengguna ingin menjalankan sistem, dengan cara memasukkan *username* dan *password* terlebih dahulu.

Gambar 6. Form Login

b. Tampilan Menu Utama

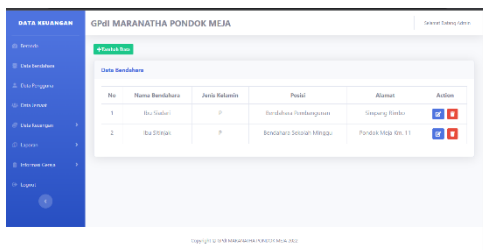
Tampilan Menu merupakan hasil dari rencana atau kerangka dasar yang telah penulis desain sebelumnya.



Gambar 7. Tampilan Menu Utama

c. Tampilan Menu Data Bendahara

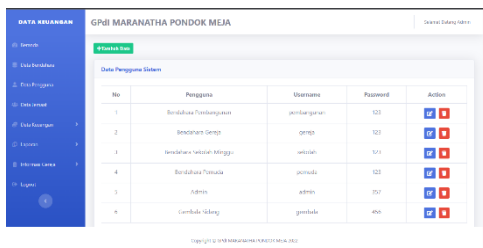
Tampilan *input form* menu data bendahara digunakan untuk mengintegrasikan semua fungsi-fungsi yang dibutuhkan untuk melakukan pengolahan atau menampilkan data data bendahara.



Gambar 8. Tampilan Menu Data Bendahara

d. Tampilan Menu Data Pengguna

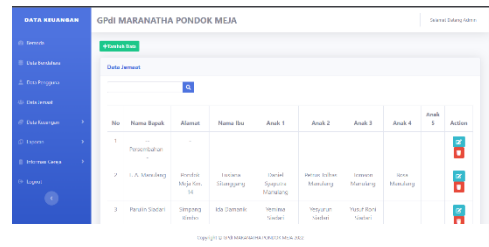
Tampilan *input form* menu data pengguna digunakan untuk mengintegrasikan semua fungsi-fungsi yang dibutuhkan untuk melakukan pengolahan atau menampilkan data data pengguna.



Gambar 9. Tampilan Menu Data Pengguna

e. Tampilan Menu Data Jemaat

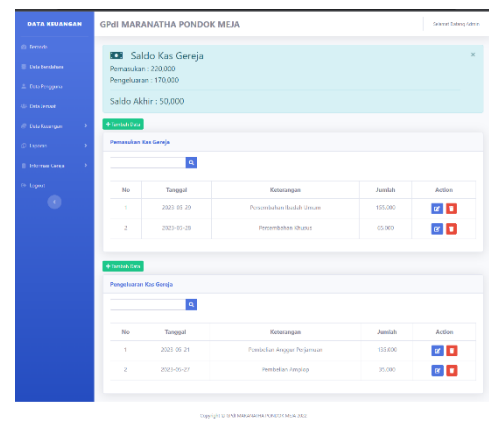
Tampilan *input form* menu data jemaat digunakan untuk mengintegrasikan semua fungsi-fungsi yang dibutuhkan untuk melakukan pengolahan atau menampilkan data data jemaat.



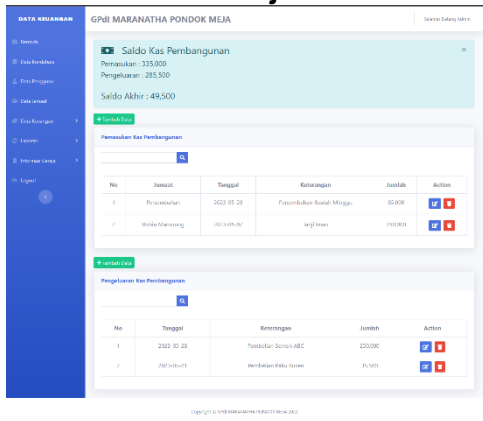
Gambar 10. Tampilan Menu Data Jemaat

f. Tampilan Menu Data Keuangan

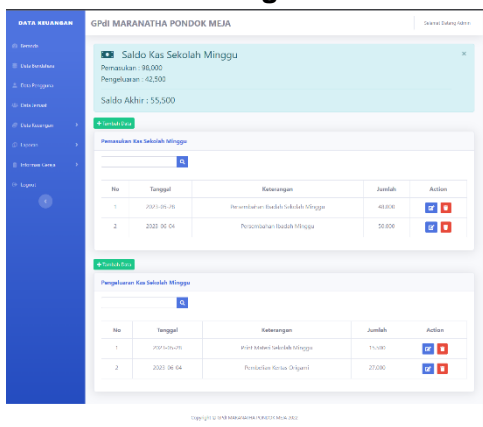
Tampilan *input form* menu data keuangan digunakan untuk mengintegrasikan semua fungsi-fungsi yang dibutuhkan untuk melakukan pengolahan atau menampilkan data keuangan.



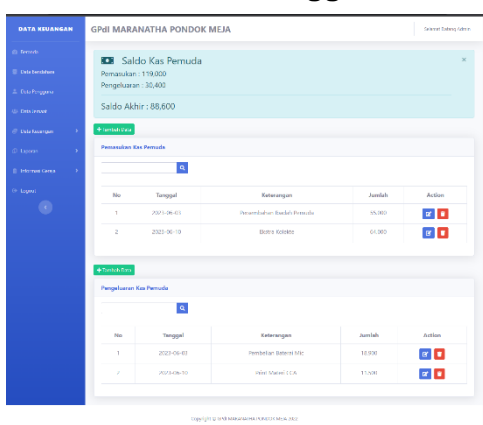
Gambar 11. Tampilan Menu Kas Gereja



Gambar 12. Tampilan Menu Kas Sekolah Minggu



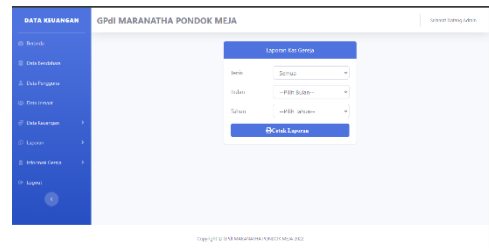
Gambar 13. Tampilan Menu Kas Sekolah Minggu



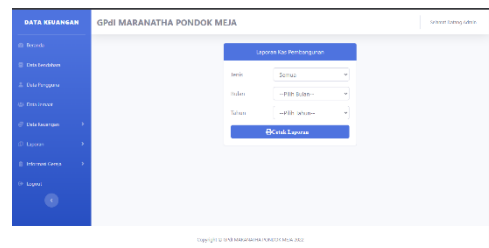
Gambar 14. Tampilan Menu Kas Pemuda

g. Tampilan Menu Laporan

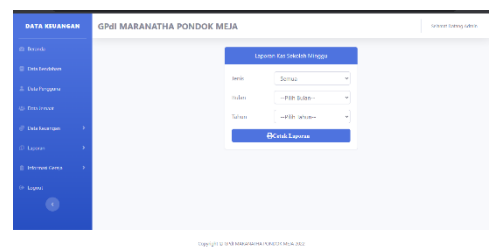
Tampilan *input form* menu laporan digunakan untuk mengintegrasikan semua fungsi-fungsi yang dibutuhkan untuk melakukan pengolahan atau menampilkan laporan keuangan.



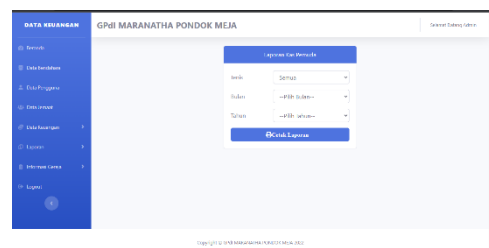
Gambar 15. Tampilan Menu Laporan Kas Gereja



Gambar 16. Tampilan Menu Laporan Kas Pembangunan



Gambar 17. Tampilan Menu Laporan Kas Sekolah Minggu



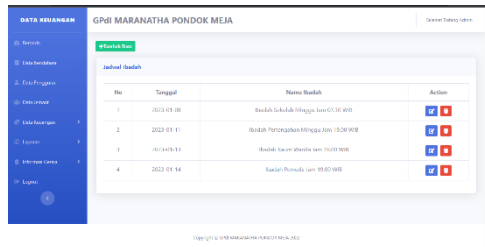
Gambar 18. Tampilan Menu Laporan Kas Pemuda

h. Tampilan Menu Informasi Gereja

Tampilan *input form* menu informasi gereja digunakan untuk mengintegrasikan semua fungsi-fungsi yang dibutuhkan untuk melakukan pengolahan atau menampilkan data informasi gereja.



Gambar 19. Tampilan Menu Kegiatan Gereja



Gambar 20. Tampilan Menu Jadwal Ibadah

Implementasi Tampilan Output

Laporan keuangan ini digunakan sebagai informasi keuangan agar admin, para bendahara maupun gembala sidang dapat mencetak laporan keuangan secara keseluruhan.

Adapun salah satu contoh laporan keuangan dapat dilihat pada gambar berikut.

GPdI Maranatha Pondok Meja				
Laporan Kas Gereja				
Bulan: 05				
Tahun: 2023				
No	Tanggal	Keterangan	Masuk	Keluar
1	2023-05-20	Pembayaran Kas	55.000	-
2	2023-05-20	Pembayaran Kas	220.000	-
Kumulatif			275.000	-
			Total: 275.000	

Jember, 10 Mei 2023
Gembala Sidang

Gambar 21. Laporan Pemasukan Kas Gereja

GPdI Maranatha Pondok Meja				
Laporan Kas Gereja				
Bulan: 05				
Tahun: 2023				
No	Tanggal	Keterangan	Masuk	Keluar
1	2023-05-20	Pembayaran Kas	55.000	-
2	2023-05-20	Pembayaran Kas	220.000	-
Kumulatif			275.000	-
			Total: 275.000	

Jember, 10 Mei 2023
Gembala Sidang

Gambar 22. Laporan Pengeluaran Kas Gereja

GPdI Maranatha Pondok Meja				
Laporan Kas Gereja				
Bulan: 05				
Tahun: 2023				
No	Tanggal	Keterangan	Masuk	Keluar
1	2023-05-20	Pembayaran Kas	55.000	-
2	2023-05-20	Pembayaran Kas	220.000	-
3	2023-05-24	Pembayaran Kas	-	220.000
4	2023-05-27	Pembayaran Kas	-	220.000
Kumulatif			275.000	440.000
			Total: 715.000	

Jember, 24 Mei 2023
Gembala Sidang

Gambar 23. Laporan Kas Gereja

Pengujian Sistem

Pengujian sistem dilakukan menggunakan metode pengujian *Black Box Testing* yaitu pengujian yang dilakukan hanya untuk mengamati hasil dari eksekusi pada *software*. Pengamatan hasil ini melalui data uji dan memeriksa fungsional dari perangkat lunak itu sendiri.

Hasil Pengujian

Setelah melakukan berbagai pengujian pada sistem pengolahan data pada gereja GPdI Maranatha Pondok Meja, maka didapatkan hasil analisis yang dicapai berupa kelebihan dan kelemahan antara lain:

a. Kelebihan Program

1. Sistem dapat mengolah data bendahara, data pengguna, data jemaat, kas gereja, kas pembangunan, kas sekolah minggu, kas pemuda, kegiatan

- gereja dan jadwal ibadah secara terkomputerisasi dengan lebih mudah agar dapat dikelola lebih baik.
2. Sistem dapat mencari data jika dibutuhkan oleh pengguna dengan memanfaatkan fitur *search*.
 3. Sistem mampu mencetak laporan keuangan dengan lebih baik berdasarkan data-data yang telah diinputkan sebelumnya, sehingga tidak terdapatnya keterlambatan dalam melaporkan keuangan.

b. Kelemahan Program

Tampilan *interface* masih sederhana diharapkan untuk pengembangan sistem selanjutnya dapat meningkatkan kualitas dari tampilan *interface* tersebut.

Dari kelebihan dan kelemahan diatas, dapat disimpulkan bahwa perangkat lunak ini dapat meminimalisir terjadinya kehilangan data, kesalahan penginputan data, lebih menghemat waktu, dan diproses lebih cepat serta akurat sehingga dapat membantu dalam pembuatan laporan.

KESIMPULAN

Setelah melakukan penelitian dan analisis mengenai sistem informasi manajemen keuangan pada gereja GPdI Maranatha Pondok Meja, maka penulis mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut.

- a. Penelitian ini menghasilkan sistem informasi manajemen keuangan yang terdapat fitur pengolahan data bendahara, data pengguna, data jemaat, kas gereja, kas pembangunan, kas sekolah minggu, kas pemuda, laporan keuangan,

- kegiatan gereja dan jadwal ibadah.
- b. Sistem ini membantu para bendahara dan admin dalam pengolahan data keuangan sehingga memudahkan dalam pembuatan laporan keuangan sehingga tidak terjadinya keterlambatan dalam pelaporan keuangan kepada gembala sidang.
 - c. Sistem ini dapat memudahkan pengunjung dalam mendapatkan informasi mengenai kegiatan gereja, jadwal ibadah dan laporan keuangan.

SARAN

Setelah membangun sistem informasi manajemen keuangan pada gereja GPdI Maranatha Pondok Meja, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan pada sistem yang telah dibuat. Saran yang bisa penulis sampaikan adalah sebagai berikut:

- a. Sebelum menjalankan sistem perlu diadakannya pelatihan kepada pengguna yang bersangkutan yaitu para bendahara, admin maupun gembala sidang dalam menggunakan sistem agar dapat menjalankan sistem dengan baik.
- b. Untuk pengembangan lebih lanjut, di harapkan pada sistem ini perlu adanya menambahkan fitur pemilihan bulan dan tahun untuk tampilan laporan keuangan pada tampilan pengunjung.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Rozana, Liza dan Rahmat Mufikar. 2020. "Analisis dan Perancangan Sistem Informasi

- Pengarsipan Surat Berbasis Web pada Kantor Lurah Desa Dayah Tuha". *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi* 4: 14-20.
- [2] Rupilele, Frist Gerit John. 2018. "Perancangan Sistem Informasi Manajemen Pelayanan Anggota Jemaat, Baptisan, dan Pernikahan Berbasis Web (Studi Kasus: Gekari Lembah Pujian Kota Sorong)". *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*. 5(2): 147-156.
- [3] Gultom, Brestina. 2014. "Pemodelan Sistem Informasi Penggajian (Studi Kasus: Dosen Tidak Tetap STIKOM Dinamika Bangsa Jambi)". *Jurnal Ilmiah Media SISFO*. 8(2).
- [4] Hermawati, Helmi. 2019. "Pentingnya Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan". *Jurnal Akuntansi Unihaz*. 2(1).
- [5] Susanto, Hery. 2019. "Gereja yang Berfokus pada Gerakan Misioner". *Jurnal Teologi Sitematika dan Praktika*. 2(1).
- [6] Sigar, Hendry S. 2017. "Persepsi Jemaat Terhadap Kredibilitas Pelayanan Khusus sebagai Komunikator (Studi di Jemaat GMIM Nafiri Walewangko, Kecamatan Langowan Barat, Kabupaten Minahasa)". *E-journal "Acta Diurna"*. 3.
- [7] Christian, Andi, dkk. 2018. "Rancang Bangun Website Sekolah dengan Menggunakan Framework Bootstrap (Studi Kasus SMP Negeri 6 Prabumulih)". *Jurnal SISFOKOM*. 7(1).
- [8] Urva, Gellysa dan Helmi Fauzi Siregar. 2015. "Pemodelan UML E-Marketing Minyak Goreng". *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi*. 1(2).
- [9] Wahid, Aceng Abdul. 2020. "Analisis Metode Waterfall untuk Pengembangan Sistem Informasi". *Jurnal Ilmu-ilmu Informatika dan Manajemen STMIK*.
- [10] Munawar (Peny). 2021. *Analisis Perancangan Sistem Berorientasi Objek dengan UML (Unified Modeling Language)*. Bandung: Informatika Bandung.
- [11] Budiman, Ilham et al. 2021. "Analisis Pengendalian Mutu di Bidang Industri Makanan (Studi Kasus: UMKM Mochi Kaswari Lampion Kota Sukabumi)". *Jurnal Inovasi Penelitian*. 1(10).
- [12] Pratama, Derian dan Nina Sariana. 2019. "Rancang Bangun Sistem Informasi Penyewaan Kendaraan Berbasis Web". *Jurnal Sistem Informasi dan Sains Teknologi*. 1(1).
- [13] Jonathan, William dan Sri Lestari. 2015. "Sistem Informasi UKM Berbasis Website pada Desa Sumber Jaya". *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 1(1).
- [14] Saputra, Veronaldo Yoga, dkk. 2019. "Sistem Informasi Penjadwalan Petugas Ibadah dan Kehadiran Jemaat Sektor 3 di Gereja Hebron Protestan Samarinda". *Buletin Poltanesa Volume 20 No.2*.
- [15] Anggraini, Yeni, dkk. 2020. "Sistem Informasi Penjualan Sepeda Berbasis Web Menggunakan Framework

- Codeigniter* (Studi Kasus: Orbit Station)". *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi*. 1(2).
- [16] Agustini dan Wahyu Joni Kurniawan. 2019. "Sistem *E-Learning* Do'a dan Iqro' dalam Peningkatan Proses Pembelajaran pada TK Amal Ikhlas". *Jurnal Mahasiswa Aplikasi Teknologi Komputer dan Informasi*. 1(3): 154-15

